

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	POSYANDU TAMASYA (Taman Main Saya)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN LUWU		
Nama Inovator	RAHMAWATI, SKM		

Detail Proposal

1. Ringkasan

IMPLEMENTASI Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) di Desa Lebani Kabupaten Luwu melihat partisipasi/Minat Masyarakat untuk berkunjung ke Posyandu masih kurang, dengan menghadirkan Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) Kondisi Tersebut dapat mengalami Perbaikan dengan meningkatkan kunjungan masyarakat ke Posyandu. DAMPAK Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) hadir untuk memberi nuansa baru bagi sasaran Posyandu terutama balita dan ibunya dengan menghadirkan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi dan mendorong minat untuk ke Posyandu sehingga pertumbuhan dan perkembangan Balita dapat terpantau secara berkesinambungan dengan kegiatan berikut : a. Carita PEA (Penyuluhan Edukatif Anak, Wayang/Karton Bekas dan Pemanfaatam Media Sosial) b. PKK (Pembagian Kripik Kelor) bagi Balita yang sudah Makan c. Ulang Tahun bersama dengan memanfaatkan bahan local dengan menggandeng Kader Pembangunan Manusia (KPM) d. Edukasi CTPS Bagi Balita dengan Simulasi/Demonstrasi langsung) e. Timbangan Inovasi f. Doorprise. g. Lomba melalui Donasi lembaga Swasta atau lembaga lainnya yang berminat KESESUAIAN KATEGORI Inovasi Posyandu Tamasya memberikan persepsi mutu layanan bagi kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan bagi masyarakat. Melalui kegiatan Inovatif bernuansa lingkungan yang menyenangkan, untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengakses Posyandu, Sehingga Posyandu Tamasya menjawab tantangan tentang pentingnya kualitas Pelayanan Publik yang merata dan Berkeadilan.

Link -

2. Ide Inovatif

LATARBELAKANG Posyandu Sartika merupakan salah satu unit layanan kesehatan terdepan di Desa yang terletak di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan sebagai wadah mendapatkan informasi pertama tentang kesehatan, baik kesehatan Ibu seperti pemeriksaan kehamilan, pemberian imunisasi Td, pemberian tablet tambah darah, pemberian makanan tambahan terutama bagi ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronik), pelayanan KB dan penyuluhan, maupun kesehatan Anak seperti : Pelayanan Imunisasi, SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) , Pemberian makanan tambahan dengan tujuan untuk perbaikan gizi untuk mencegah Stunting, gizi kurang, gizi buruk ataupun gizi lebih, terutama di usia 0 sampai dengan 59 bulan yang merupakan masa Emas. Merubah perilaku masyarakat bukan hal yang mudah sebagaimana pepatah mengatakan tidak semudah membalikkan telapak tangan, edukasi, promosi, mengahayo ayo, terkadang memberi hasil yang tidak sesuai di harapkan, ibarat kupu kupu semakin di kejar maka kupu kupu semakin menjauh, tetapi dengan membuat taman yang di tumbuhi berbagai bunga yang indah dan harum maka kupu kupu akan datang dengan sendirinya. Konsep tersebut dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan kunjungan sasaran ke posyandu dengan berinovasi melalui berbagai kegiatan yang menarik yang di kemas dalam satu Inovasi yakni Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) untuk memberi daya Tarik tersendiri baik ibu maupun Balita serta sasaran Posyandu Lainnya. Adapun tujuan dari Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) Posyandu Sartika Desa Lebani Kab. Luwu Propinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut : Tujuan Inovasi

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengakses Posyandu untuk mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan tahapan umur balita. dan untuk mencegah terjadinya masalah gizi di Masyarakat seperti kasus Balita stunting, yang merupakan Isu Nasional dengan tidak menyepelekan kasus gizi lainnya seperti kasus gizi buruk, gizi kurang atau gizi lebih/ Obesitas. KESESUAIAN KATEGORI Inovasi Posyandu Tamasya memberikan persepsi mutu layanan bagi kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan bagi masyarakat. Melalui kegiatan Inovatif bernuansa lingkungan yang menyenangkan, untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengakses Posyandu, Sehingga Posyandu Tamasya menjawab tantangan tentang pentingnya kualitas Pelayanan Publik yang merata dan Berkeadilan. **KEBARUAN, NILAI TAMBAH ATAU KEUNIKAN** 1. Kebaruan : Inovasi Posyandu TAMASYA (Taman Main Saya) yang di laksanakan di Posyandu SARTIKA merupakan Posyandu Pertama yang dilaksanakan di Kabupaten Luwu. 2. Nilai Tambah : Diharapkan dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat Terutama Keluarga yang memiliki Balita dan Ibu Hamil untuk mengakses Posyandu sehingga harapan Pemerintah dapat terwujud dalam meningkatkan kunjungan Balita dan Ibu Hamil ke Posyandu secara kontinyu yang tentunya akan memberi kontribusi terhadap penurunan Prevalensi Stunting termasuk kasus gizi kurang, gizi buruk bahkan gizi lebih termasuk penurunan Angka Kematian Ibu maupun Angka Kematian Balita, 3. Keunikan : keunikan dari inovasi Posyandu ini adalah kegiatan kegiatan yang dilakukan sebagian baru pertama kali di Kabupaten Luwu salah satunya adalah penyuluhan melalui Carita PEA (Cerita Penyuluhan Edukatif Anak) dengan memanfaatkan Karton Bekas, Bambu dan Lem. Selain itu ulang tahun yang biasanya dilaksanakan di rumah, di gedung di hotel tetapi dilaksanakan di Posyandu bagi balita yang lahir pada bulan yang sama saat posyandu berlangsung di setiap bulannya tanpa melihat tanggal lahir balita dengan menggandeng Kader Pembangunan Manusia (KPM) lewat dana PMT kebanah Lokal. Keunikan selanjutnya adalah pembagian kripik kelor di singkat dengan PKK, bagi balita yang sudah makan pada saat Posyandu, serta keunikan lainnya adalah di waktu waktu tertentu pertriwulan ada Dorprize, ada Tika Edukasi, dan Timbangan Inovasi untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi balita sehingga pada saat di timbang Balita merasa Senang dan Gembira, dan tak kalah pentingnya adalah demo CTPS bagi Balita 3 Tahun ke atas. Dengan demikian Pemerintah Kab. Luwu berharap semoga dengan Inovasi Posyandu Tamasya Menjawab persoalan yang ada

Link :

3. Signifikansi

DESKRIPSI IMPLEMENTASI INOVASI Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) merupakan terobosan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu yang dilaksanakan di Posyandu Sartika Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu untuk menjawab permasalahan pada kunjungan masyarakat ke posyandu yang masih rendah. , yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang edukatif untuk meningkatkan daya Tarik masyarakat untuk berkunjung ke Posyandu untuk mendapatkan layanan kesehatan. Sebelum Inovasi Posyandu Tamasya di implementasikan sasaran posyandu yang datang ke posyandu dalam hal ini ibu dan Balita adalah pelayanan yang di dapatkan adalah mutlak pelayanan kesehatan seperti, penimbangan, pengukuran Imunisasi, Penyuluhan face to face dan pulang. Tetapi Inovasi Posyandu Tamasya Hadir dengan Revitalisasi Posyandu yang awalnya suasana yang kurang menarik, tempat duduk yang terbatas, ruang yang terbatas, lantai yang sebagian berdebu serta kurangnya permainan sehingga minat untuk berkunjung menurun, setelah Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya Hadir dengan kegiatan Penyuluhan yang menarik disebut dengan Penyuluhan Edukasi Anak (Carita PEA), penyuluhan ini ibarat mengingat masa lampau yang dikenal dengan layar Tancap, tetapi Carita PEA di kemas dalam bentuk modern berkarakter anak2 bernuansa Kesehatan dan di buat semenarik mungkin sehingga balita dapat menunggu giliran untuk mendapat pelayanan dapat menikmati penyuluhan pewayangan yang dimainkan oleh beberapa kader atau petugas kesehatan. Inovasi ini juga menyajikan pembagian Kripik Kelor (PKK) bagi balita yang sudah makan setelah dilakukan penimbangan, selanjutnya dengan menggandeng KPM (Kader Pembangunan Manusia) dilaksanakan ulang tahun bersama dengan menu PMT, berbahan Lokal dikemas dalam bentuk Nasi Tumpeng, dengan lauk

pauk bersumber Protein Hewani seperti Telur, Ikan Ayam dan sumber Protein Nabati seperti Tahu dan Tempe. Ulang Tahun ini di rayakan kepada yang lahir pada bulan yang sama dengan pelaksanaan posyandu tanpa melihat tanggal lahir Balita tetapi di rayakan oleh semua Balita dan peserta Posyandu yang hadir pada saat Posyandu. Untuk edukasi Cuci Tangan Pakai Air dan Sabun (CTPS) juga di ajarkan dan di Praktekkan langsung kepada Balita terutama Balita usia 3 tahun sampai dengan usia 5 tahun dan di monitor pada kunjungan berikutnya dan seterusnya untuk menilai apakah Balita sudah mampu untuk melakukan Cuci Tangan Pakai air dan Sabun (CTPS). Sedangkan untuk Tikar Edukasi adalah Kegiatan adalah yang diberikan kepada Balita usia 3 Tahun sampai 5 Tahun dengan menyampaikan beberapa kalimat kunci kemudian balita di minta untuk melompat dengan pelan atau melangkah ke gambar sesuai dengan kalimat yang telah di sampaikan sebelumnya. PENILAIAN ASESMEN /(EVALUASI YANG DILAKUKAN) Evaluasi Inovasi dilakukan sesuai kebutuhan, ada yang perbulan, dan pertriwulan contoh untuk capaian kunjungan Balita atau D/S, Identifikasi Balita Stunting, gizi kurang, gizi buruk bumil KEK, kematian dapat di evaluasi setiap bulan, untuk Rapat Koordinasi terkait Inovasi Pertriwulan, evaluasi kebutuhan persemester atau sesuai kebutuhan (Menyesuaikan) Termasuk evaluasi saran dan kritik dilakukan perbulan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan Ibu dan Anak khususnya dan masyarakat pada umumnya. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu untuk menjaga keberlanjutan dari Inovasi Posyandu Tamasya di Posyandu Sartika Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara. DAMPAK Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) hadir untuk memberi nuansa baru bagi sasaran Posyandu terutama balita dan ibunya dengan menghadirkan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi dan mendorong minat untuk ke Posyandu sehingga pertumbuhan dan perkembangan Balita dapat terpantau secara berkesinambungan, dengan meningkatnya presentase kunjungan Balita ke Posyandu (D/S). Dengan adanya Inovasi Posyandu Tamasya memberikan Dampak yakni : Kunjungan Balita D/S sebelum 75,95%, Setelah (82,87%), Ulang Tahun Bersama sebelum Tidak ada , sekarang ada, Timbangan sebelum Biasa saja Sekarang di Modifikasi, PKK sebelum tidak ada, sekarang ada Pembagian Kripik Kelor, CTPS Sebelumnya untuk Orang Dewasa, Sekarang di Mulai Masa Balita, Kemudian sebelumnya tidak ada Tikar Edukasi Sekarang Ada untuk Balita Usia 3 thn sampai

Link :

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Isu permasalahan kesehatan secara Nasional adalah Penurunan AKI AKB dan percepatan Penurunan Stunting di harapkan tahun 2030 menurun menjadi 14 %. Seiring dengan isu tersebut perlu mendapat perhatian adalah bagaimana masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan baik di Posyandu. Belajar dari beberapa pengalaman hampir permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan posyandu adalah tingkat kunjungan ibu balita yang masih rendah terutama di usia 12 sd 59, selain menganggap bahwa Imunisasi Balita telah Lengkap di Usia Sebelum 12 Bulan juga dapat disebabkan daya Tarik dari Posyandu itu sendiri untuk ibu dan Balita yang belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut diperlukan perhatian, pemikiran dan Inovasi untuk meningkatkan minat Ibu untuk dapat membawa Balita Ke Posyandu, mengingat masih banyak pelayanan kesehatan yang dapat diberikan pada usia 12 bulan sd 59 bulan, dengan menghadirkan Inovasi Posyandu Tamasya dengan Pemanfaatan Dana Desa Salah satunya sesuai Juknis serta menghadirkan nuansa Posyandu yang ramah, aman dan nyaman, kunjungan Masyarakat kePosyandu Meningkat dengan melihat Manfaat kegiatan melalui Inovasi Posyandu Tamasya, sehingga masyarakat merasa senang, Aman dan Nyaman Melihat Balita Tenang dan senang dalam mendapatkan Pelayanan Kesehatan sehingga status kesehatan anak anak dapat terpantau dan tertangani dengan baik bagi yang bermasalah, sehingga generasi Bangsa dapat berkualitas sesuai tujuan Bangsa dan Negara kita Indonesia.

Link :

5. Adaptabilitas

ADAPTABILITAS Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) sangat berpotensi diterapkan di Posyandu Posyandu Lainnya , sebab terbukti mampu memberikan dampak yang Positif walaupun

secara perlahan dengan meningkatnya jumlah kunjungan sasaran ke Posyandu. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan sasaran keposyandu tentu akan memberi kontribusi layanan kesehatan yang terpadu sehingga deteksi dan intervensi kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan terutama kesehatan ibu dan anak sebagai generasi penerus untuk bangsa dan negara yang sehat. Untuk penerapan Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) di Posyandu Posyandu dikatakan sangat mudah untuk di adaptasi karena tidak memerlukan anggaran yang besar bahkan sangat minim. Untuk menerapkannya contoh untuk penyuluhan modifikasi melalui Carita PEA (Penyuluhan Edukasi Anak) menggunakan barang bekas seperti karton, Bambu, Lem dengan membuat wayang wayang, untuk ulang tahun bersama memanfaatkan dana desa untuk PMT Lokal, sedangkan kegiatan PKK (Pembagian Kripik Kelor) disiapkan oleh Kader atau siapapun yang bersedia untuk berkontribusi sebab kripik kelor ini terbuat dari nasi yang mungkin tersisa tetapi masih baik dan sehat dicampur dengan kelor dikukus dan di iris kemudian di Jemur. Bahkan tidak tertutup kemungkinan kripik kelor ini bisa menjadi media untuk menghasilkan dana di kelola oleh posyandu sebagai dana untuk Operasional Posyandu. Selain itu tidak tertutup kemungkinan ibu-ibu yang ingin berkontribusi membawa kue tart sebagai hadiah untuk anaknya dan menginginkan untuk di rayakan di posyandu. Sedangkan kegiatan yang lainnya seperti Cuci Tangan Pakai air dan Sabun (CTPS) dan kegiatan tidak memerlukan biaya, untuk Tikar Edukasi bekerjasama dengan pengelola program Promosi Kesehatan untuk pengadaan Tikar Edukasi. Walaupun Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) yang Pertama di Kabupaten Luwu Khususnya di Desa Lebani Kec. Belopa Utara harapannya bukan hanya di Posyandu Sartika saja tetapi dapat menjadi percontohan untuk posyandu posyandu lainnya terutama posyandu posyandu yang ada di Kabupaten Luwu, mengingat Inovasi bukan hal yang sulit untuk dilakukan dari sudut sarana dan prasarana serta sumberdaya Manusia dan para pengambil kebijakan semua ada di wilayah kerja posyandu, tinggal bagaimana komunikasi, koordinasi dan komitmen bersama bisa berjalan dan berkesinambungan mulai dari tingkat bawah sampai ke tingkat atas dan di ikuti dengan regulasi sebagai dasar untuk melaksanakan Inovasi. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat memberi gambaran bahwa inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) sangat mudah untuk diadopsi tinggal Niat dan komitmen untuk menjalankannya. Seperti halnya Inovasi Posyandu Tamasya, yang telah dilaksanakan sejak bulan Januari tahun 2021 perlahan telah memberi dampak yang positif dengan

Link :

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan: Sumber daya manusia yang terlibat dalam layanan Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) yang mendukung Inovasi Posyandu Tamasya dapat dijabarkan sebagai berikut : 1. Sumberdaya Material a. 1 buah Bangunan Posyandu b. 1 buah Timbangan Balita yang telah di modifikasi c. Paket Penyuluhan Carita PEA (Penyuluhan Edukasi Anak) d. Alat Edukatif (Tikar Edukasi) sebanyak 2 buah 2. Sumberdaya Manusia a. Dukungan dari berbagai pengambil kebijakan terkait • Kepala Dinas Kesehatan Kab. Luwu • Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB • Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Luwu • Camat • Kepala Desa • Ketua TP. PKK Kec. Dan Desa • Kepala Puskesmas b. Tenaga Tekhnis • Bidan • Pengelola Gizi • Promkes • Kesling c. Tenaga Pendukung • Kader Kesehatan (Posyandu) • Kader BKB • Organisasi Profesi baik dari IBI (Ikatan Bidan Indonesia) dan PERSAGi (Persatuan Sarjana Gizi Kabupaten Luwu Inovasi Posyandu Tamasya ini sejalan dengan tujuan SDG's untuk peningkatan kesehatan yang baik, mandiri dan kesejahteraan masyarakat. Inovasi ini juga mendukung Visi dan Misi bagi Kabupaten Luwu khususnya visi misi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu dalam meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan mulai di tingkat dasar dengan memandirikan Masyarakat Luwu dalam mengenal status Kesehatannya. STRATEGI YANG DILAKUKAN AGAR INOVASI TETAP BERLANJUT : Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) mulai diterapkan dan dilaksanakan pada tahun 2021 dan tetap berjalan hingga sekarang. Hal ini didukung oleh komitmen dari para pengelola dan pelaksana kegiatan Posyandu Tamasya (Taman Main saya), mulai dari Kader Posyandu melalui 5 kegiatan rutin (pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan KB, Pelayanan Imunisasi, perbaikan

gizi dan penanggulangan Diare) di tambah dengan kegiatan Inovasi mulai dari Penyuluhan Carita PEA, Pembagian Kripik Kelor (PKK), Ulang Tahun bersama di mana kader posyandu berkoordinasi kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk menyediakan PMT Lokal yang kemas dengan semenarik mungkin seperti dalam bentuk nasi tumpeng, demonstrasi CTPS bagi Balita usia 3 tahun sampai dengan 5 Tahun serta kegiatan edukasi pengenalan benda benda yang disekitar kita melalui Tikar Edukasi.untuk kegiatan Doorprize dan lomba menyesuaikan dengan Donasi yang ada. Selain hal tersebut di atas, beberapa hal berikut ini juga sangat mendukung keberlanjutan dari Inovasi Posyandu Tamasya (Taman Main Saya) yaitu : 1. Kegiatan Inovasi tetap berlanjut dengan : □ Tetap melakukan komunikasi dan koordinasi baik dengan pemangku kebijakan dan pengelola Posyandu di ikuti dengan Komitmen □ Melakukan Monitoring dan Evaluasi yang terjadwal dengan melibatkan unsur unsur terkait. □ Rapat koordinasi (Rakor) lintas sector, program, dan pengelola Posyandu sesuai jadwal yang di sepakati untuk membahas permasalahan atau keberhasilan selama Inovasi Posyandu Tamasya Berjalan. □ Refreshing Kader untuk mempertahankan dan kapasitas Kader dalam menjalankan tugas dan fungsinya terutama bagaimana Inovasi Posyandu Tamasya ini dapat berjalan secara terus menerus. dan melakukan Revitalisasi Kegiatan Posyandu sesuai kondisi □ Selalu melakukan sosialisasi, edukasi baik terhadap pengelola,antar petugas dan sasaran.untuk menyampaikan dan selalu mengingatkan hal- hal terkait Inovasi termasuk jika ada perubahan dalam pelaksanaan Inovasi Posyandu Tamasya. □ Menerima saran dan kritikan untuk meningkatkan kualitas layanan public baik melalui MEDSOS maupun melalui kotak saran. 2. Ketersedian sarana dan Prasarana tetap terjaga □ Menjaga kelengkapan peralatan yang ada melalui Inventarisasi barang yang baik dan terkontrol , Evaluasi Administrasi yang terjadwal sesuai kebutuhan. □ Melakukan evaluasi terhadap kelengkapan sarana dan prasarana melalui pencatatan dan pelaporan. 3. Dapat di adopsi oleh Desa Lain (Kecamatan) di Kabupaten Luwu Inovasi bila memberi Dampak yang Positif harapan kedepan dapat diadopsi oleh semua desa/kelurahan yang ada di kecamatan Belopa Utara dengan target 100 % Dan harapan selanjutnya dapat diadopsi oleh semua desa/ Kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu dengan strategi melakukan Sosialisasi baik di tingkat desa sampai ke tingkat Kabupaten bahkan tidak tertutup kemungkinan sampai ke tingkat Nasional melalui sosialisasi secara langsung maupun memanfaatkan media social, serta membuka pintu lebar lebar untuk sharing / diskusi bagi siapa saja yang membutuhkan.

Link :

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

KOLABORASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Inovasi Posyandu Tamasya merupakan kerjasama atau kolaborasi beberapa lintas sector maupun lintas program, seperti uraian berikut : Bupati Luwu selaku Pembina dan Pendukung Inovasi, untuk kesejahteraan dari masyarakat Luwu sendiri, semakin banyak masyarakat mengakses layanan kesehatan semakin mudah untuk melakukan evaluasi kesehatan masyarakat. Kepala Pengendalian Penduduk dan KB dengan menghadirkan Kader BKB dalam melaksanakan kegiatan pembinaan Keluarga Balita (BKB) untuk Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Luwu melalui Kader PKK menyediakan Kripik Kelor yang di bagikan pada balita pada saat Hari Posyandu khusus oleh Pokja IV TP. PKK. Camat Belopa Utara, dengan surat dukungan dan memotivasi aparat Desa untuk melaksanakan kegiatan Inovasi Posyandu Tamasya agar masyarakat khususnya yang menjadi sasaran posyandu untuk mengakses layanan Posyandu agar masalah kesehatan dapat terdeteksi dan segera mendapat penanggulangan terutama masalah Gizi bagi Ibu dan Anak. Kepala Desa Lebani, Hadir dengan Dukungan Dana sesuai dengan Petunjuk Teknis penggunaan untuk melakukan perbaikan sarana prasarana posyandu untuk meningkatkan kualitas layanan melalui Inovasi Posyandu Tamasya. Kepala Puskesmas ,Organisasi Profesi IBI dan Persagi memberi sumbangsi Pemikiran ilmu pengetahuan sesuai dengan Kompetensi masing masing dalam mendukung Inovasi Posyandu Tamasya untuk meningkatkan Minat Masyarakat untuk datang ke Posyandu.

Link :

